Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 February 2026

US: U – Turn

Trump akhirnya memilih Kevin Warsh sebagai pengganti Powell di kursi *chairman* The Fed. Investor justru melihat Warsh sebagai sosok yang cukup *hawkish* sehingga membuat DXY bertahan di 97,00 dan *precious metals* terkoreksi. Di sisi lain, pasar saham AS *sideways* padahal *earnings The Mag 7* cukup solid.

Trump's Jenga Pick

- Pada FOMC Januari 2026, The Fed menahan suku bunga di 3,75% melihat ekonomi AS yang masih solid dan data ketenagakerjaan yang mulai stabil. Namun, PPI Desember 2025 masih bertahan tinggi di 3,00% YoY (*exp.* 2,70% YoY) akibat kenaikan biaya *trade services & pass-on* tarif impor.
- Trump akhirnya mengumumkan pengganti Powell sebagai *chairman* The Fed, yakni Kevin Warsh. Secara historis, Warsh dikenal *hawkish* terhadap inflasi dan skeptis pada *quantitative easing*. Hingga 30 Januari 2026, pasar masih berekspektasi The Fed dapat memangkas suku bunga 2x FY2026.
- Menjelang akhir Januari 2026, DXY bertahan di 97,00 namun *precious metals* terkoreksi signifikan **(Exhibit 1).** Silver bahkan mencatatkan koreksi harian terbesar sejak 1980. Koreksi emas & silver juga didorong oleh faktor teknikal di mana CME meningkatkan persentase modal untuk *hold position* serta banyak investor yang terkena *margin call*.

Exhibit 1: ***Price Movement of Gold & Silver (USD/t.oz)***

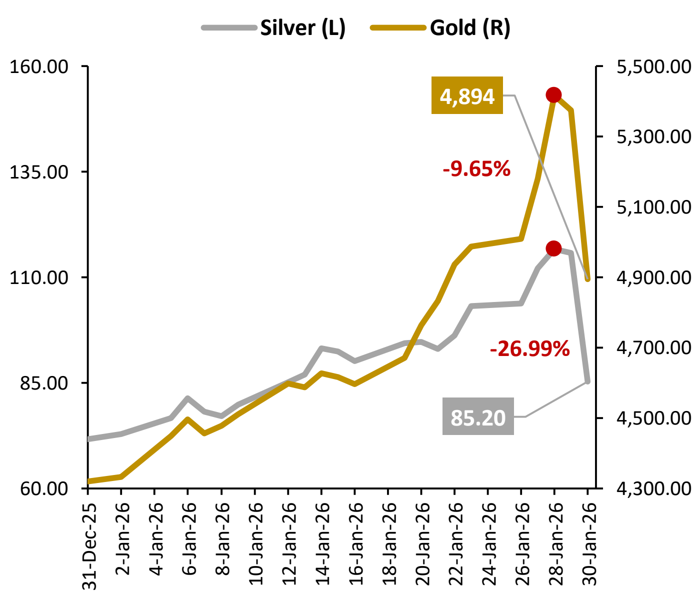

Source: Bloomberg (30 January 2026)

Exhibit 2: ***The Mag 7 1W Return (%)***

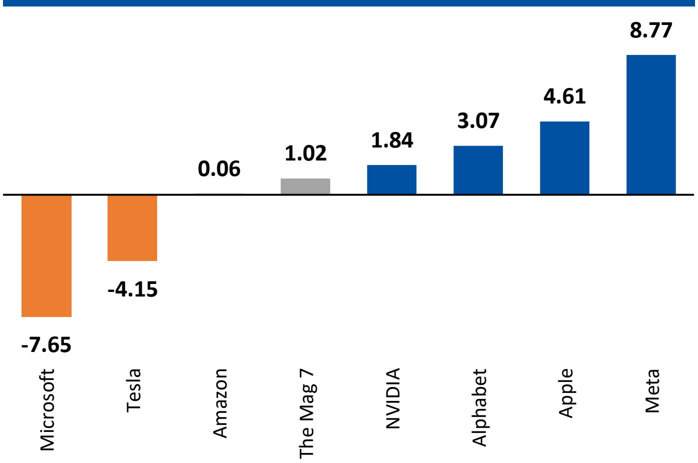

Source: Bloomberg (30 January 2026)

Big Spend, Unclear Take

- Pasar saham AS *sideways* dalam sepekan per 30 Januari 2026. Beberapa *The Mag 7* telah merilis *earnings* Q4 2025. Microsoft, Meta, dan Apple merilis *revenue* & EPS yang melebihi ekspektasi namun *revenue* Tesla lebih rendah dari ekspektasi.
- Kinerja *The Mag 7 mixed* **(Exhibit 2),** dengan: 1) Meta (+8,76%) merilis proyeksi *sales* yang tinggi; 2) Apple (+4,61%) merilis penjualan iPhone yang tumbuh 16,00% YoY; 3) Microsoft (-7,65%) merilis pertumbuhan *cloud sales* yang lebih rendah di tengah *capex* yang tumbuh 66,00% YoY.
- Skeptisme investor muncul terkait *revenue* perusahaan *hyperscalers* yang memiliki *capex* tinggi hingga USD 505,00 miliar di tahun 2026 (*vs.* USD 366,00 miliar di tahun 2025).

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 February 2026

Asia: Navigating Crosswinds

Pasar saham Asia *rally* seiring *earnings* perusahaan teknologi yang solid. *Rally* indeks teknologi Asia bahkan *outperformed* AS. Namun, penguatan DXY dapat membuat mata uang Asia melemah dan memicu volatilitas. Pasar saham Indonesia justru mengalami *trading halt* akibat potensi penurunan bobot & klasifikasi oleh MSCI.

Rising East

- Beberapa perusahaan teknologi Asia turut merilis *earnings* Q4 2025 yang solid. Di Korea Selatan, SK Hynix merilis *revenue* yang tumbuh 66,00% YoY dan Samsung merilis *revenue* yang tumbuh 24,00% YoY, diuntungkan dari tingginya *demand chips* AI. Sentimen positif juga datang dari Samsung yang mulai mengirim *chips* HBM4 ke NVIDIA di Q1 2026.
- Rilis *earnings* & *outlook* perusahaan infrastruktur AI Asia yang solid membuat indeks teknologi Asia *outperformed* AS sejak tahun 2025 **(Exhibit 3)**.
- Akan tetapi, risiko dari penguatan DXY (USD index) yang memicu pelemahan mata uang Asia berpotensi membatasi *inflow* asing ke pasar saham Asia.

Exhibit 3: *MSCI APAC ex. Japan IT & Nasdaq YTD Return (%)*

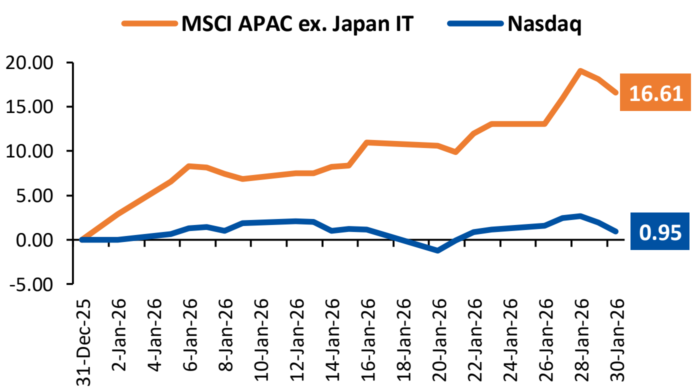

Source: Bloomberg (30 January 2026)

Exhibit 4: *Indonesia's Weight in MSCI Standard Indexes (%)*

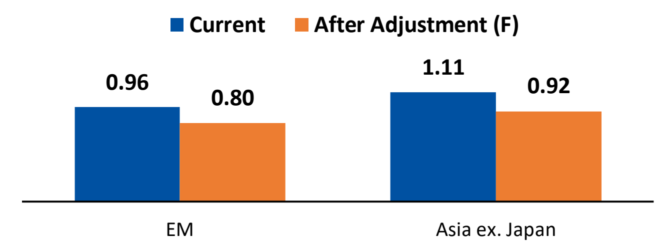

Exhibit 5: *Simple Average Return of Old Big Caps & Conglo 7 (%)*

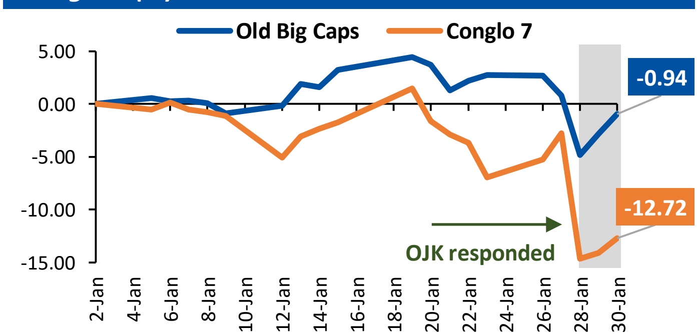

Source: Bloomberg (30 January 2026)

MSCI Warning: Hit or Miss?

- Di pekan lalu, IHSG terkoreksi hingga *trading halt* pasca MSCI menilai transparansi pasar saham Indonesia rendah dan membekukan: 1) Peningkatan *Foreign Inclusion Factor* & *Number of Shares*; 2) Penambahan saham ke MSCI *Investable Market Indexes*; dan 3) Migrasi naik segmen indeks. MSCI memberi waktu hingga Mei 2026 dengan risiko berupa: 1) Penurunan bobot di MSCI *Emerging Market* **(Exhibit 4)**; dan 2) Penurunan klasifikasi ke *Frontier Market*.
- Hal tersebut memicu koreksi di saham - saham *old big caps* maupun konglomerasi **(Exhibit 5)**. Sebagai respon, OJK merencanakan perbaikan berupa: 1) Mengeluarkan *corporate* & *others* dari perhitungan *free float;* 2) Membedah kepemilikan di atas & di bawah 5,00%; 3) Meningkatkan *minimum free float* dari 7,50% ke 15,00%. Danantara, asuransi & dapen, serta BPJS turut menambah porsi saham, khususnya di LQ45. Secara valuasi, indeks LQ45 masih atraktif dengan *forward P/E* di 13,94x (*avg.* 10YR di 16,06x).

Weekly
Market Overview
Wealth Management Division

2 February 2026

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Per 30 Januari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.72	(2.50)	(6.30)	17.00
IndoGB 10Y (IDR)	6.33	(3.60)	(6.30)	26.40
IndoGB 20Y (IDR)	6.61	(1.60)	(2.20)	10.50
IndoGB 5Y (USD)	4.50	0.10	(1.50)	0.80
IndoGB 10Y (USD)	5.01	2.40	3.50	12.70
IndoGB 30Y (USD)	5.57	2.60	7.70	23.80
US Treasury 5Y	3.79	(2.77)	(3.64)	6.29
US Treasury 10Y	4.24	0.42	1.03	6.85
US Treasury 30Y	4.87	1.95	4.61	2.89
Indo CDS (USD) 5Y	76.36	0.53	2.41	7.51

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	48,892.47	(0.36)	(0.42)	1.73
S&P 500	6,939.03	(0.43)	0.34	1.37
Nasdaq	23,461.82	(0.94)	(0.17)	0.95
FTSE 100 Index	10,223.54	0.51	0.79	2.94
Euro STOXX 600	611.00	0.64	0.44	3.18
SSE Composite Index	4,117.95	(0.96)	(0.44)	3.76
Nikkei 225	53,322.85	(0.10)	(0.97)	5.93
Hang Seng	27,387.11	(2.08)	2.38	6.85
Kospi	5,224.36	0.06	4.70	23.97
IDX Composite	8,329.61	1.18	(6.94)	(3.67)
Indonesia (LQ45)	833.54	2.52	(4.59)	(1.54)
Indonesia (IDXSMC)	485.97	0.08	(11.08)	(3.44)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96.99	0.74	(0.62)	(1.35)
GBP/USD	1.3686	(0.89)	0.32	1.57
EUR/USD	1.1851	(1.00)	0.19	0.89
AUD/USD	0.6964	(1.21)	1.02	4.36
NZD/USD	0.6021	(0.94)	1.23	4.57
USD/JPY	154.78	1.09	(0.59)	(1.23)
USD/HKD	7.8138	0.11	0.22	0.40
USD/KRW	1,441.05	0.46	(1.57)	0.09
USD/CNY	6.9569	0.06	(0.09)	(0.45)
USD/SGD	1.2703	0.45	(0.19)	(1.17)
USD/IDR	16,785.00	0.21	(0.22)	0.57

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,484.00	3.05	(3.01)	(4.26)
Consumer Non Cyclical	806.89	1.97	(5.27)	0.89
Infrastructure	2,429.95	(1.16)	(12.91)	(9.03)
Basic Material	2,233.97	0.25	(5.72)	8.54
Energy	4,118.79	0.27	(12.30)	(7.51)
Consumer Cyclical	1,243.67	(1.46)	(12.54)	1.41
Technology	8,912.69	1.70	(5.43)	(6.47)
Healthcare	1,975.02	0.91	(9.00)	(4.32)
Property	1,127.81	1.47	(10.59)	(3.85)
Industrial	1,932.04	(1.10)	(14.85)	(10.35)
Transportation	2,016.83	6.14	1.32	2.58

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	65.21	(0.32)	6.78	13.57
Brent Oil	69.32	(0.39)	6.53	13.92
Gold	4,894.23	(8.95)	(1.87)	13.31
Natural Gas	4.35	11.13	20.64	18.12
Coal	108.90	0.28	(0.09)	1.30
Nickel	17,783.91	(2.28)	(4.46)	7.48
Copper	592.40	(4.51)	(0.40)	4.26
CPO	4,160.00	(1.42)	0.78	4.05

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 30-Jan-26)*	(1.53)	(13.93)	(9.87)	(9.87)
Fixed Income *(as of 29-Jan-26)*	(0.08)	(2.36)	2.47	2.47

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 February 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2	7,9
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.014	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	16.842
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	40,0	33,8

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global Manufacturing PMI January 2026	51,90	51,90	2-Feb-26
	JOLTS Job Opening December 2025	7,15 Mn	7,21 Mn	3-Feb-26
	ADP Nonfarm Employment Change January 2026	41,00K	48,00K	4-Feb-26
	Initial Jobless Claims	209,00K	213,00K	5-Feb-26
	Average Hourly Earnings January 2026 (YoY)	3,80%	3,60%	6-Feb-26
	Nonfarm Payrolls January 2026	50,00K	67,00K	6-Feb-26
	Unemployment Rate January 2026	4,40%	4,40%	6-Feb-26
EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI January 2026	49,40	49,40	2-Feb-26
	CPI January 2026 (YoY) **P**	1,90%	1,80%	4-Feb-26
	PPI December 2025 (YoY)	-1,70%	-	4-Feb-26
	Retail Sales December 2025 (YoY)	2,30%	-	5-Feb-26
	ECB Interest Rate Decision	2,15%	2,15%	5-Feb-26
Japan	au Jibun Bank Manufacturing PMI January 2026	51,50	51,50	2-Feb-26
	FX Reserve January 2026	USD 1,37 Tn	-	6-Feb-26
China	Caixin Manufacturing PMI January 2026	50,10	50,30	2-Feb-26
	FX Reserve January 2026	USD 3,36 Tn	-	7-Jan-26
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI January 2026	51,20	-	2-Feb-26
	Inflation January 2026 (YoY)	2,92%	3,80%	2-Feb-26
	Trade Balance December 2025	USD 2,66 Bn	USD 2,45 Bn	2-Feb-26
	GDP Q4 2025 (YoY)	5,04%	-	5-Feb-26
	FX Reserve January 2026	USD 156,50 Bn	-	6-Feb-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Emerging market:* istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan negara-negara berkembang seperti Tiongkok, India, dan Indonesia.
- *Forward price to earnings ratio* (*forward P/E*): rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Free Float*: jumlah saham dari suatu perusahaan publik yang dimiliki oleh investor non pengendali dan tersedia untuk diperdagangkan di pasar saham.
- *Frontier market*: istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan negara-negara yang lebih maju dari negara kurang berkembang, tetapi terlalu kecil, berisiko, atau kurang likuid seperti Vietnam, Romania, dan Kenya.
- *Hawkish:* kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Margin call:* kondisi ketika harga saham yang dijadikan sebagai jaminan investasi mengalami penurunan, atau transaksi yang dilakukan investor telah melebihi total jaminan yang tersedia.
- *Old big caps*: ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, dan TLKM.
- *Quantitative Easing* (QE): kebijakan moneter bank sentral untuk menambah likuiditas (jumlah uang beredar). Bisa dilakukan dalam bentuk cetak uang, menurunkan suku bunga, dan menambah *balance sheet.*
- *Revenue:* penjualan.
- 7 Conglo: AMMN, BREN, BRPT, CUAN, DSSA, PANI, dan TPIA.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group